

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGUNJUNG OBYEK WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERLINDUNGAN KONSUMEN

Oleh:
Haris Budiharto¹, Nindyo Pramono², Irna Nurhayati³

INTISARI

Penelitian tentang perlindungan hukum bagi konsumen obyek wisata ini memiliki tujuan untuk mengetahui pemenuhan hak-hak konsumen jasa wisata budaya, upaya-upaya yang telah dilakukan pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen atas produk jasa yang dijualnya. Di samping itu juga untuk mengetahui tingkat kesadaran hukum pihak konsumen terhadap hak-hak yang seharusnya diterima.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan juridis normatif dengan mempergunakan metode analisis deskriptif kualitatif sehingga diperoleh suatu gambaran tentang pelaksanaan perlindungan hukum bagi konsumen jasa produk wisata ditinjau menurut ketentuan-ketentuan UUPK. Data yang dipergunakan di dalam penelitian ini bersumber dari penelitian lapangan (data primer) yang didukung oleh penelitian kepustakaan (data sekunder).

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pelaksanaan pemenuhan hak-hak konsumen ditinjau berdasarkan ketentuan UUPK menunjukkan bahwa di obyek wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko secara umum berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa hal yang perlu untuk menjadi perhatian pihak pengelola, terutama pada aspek kenyamanan dan keamanan yang merupakan salah satu hak dasar konsumen; Berdasarkan parameter kesadaran hukum menunjukkan bahwa pemahaman konsumen mengenai hak sangat kurang, kondisi itu seperti halnya terjadi pada kebanyakan konsumen produk barang dan/atau jasa lainnya di Indonesia.

Kata kunci: Perlindungan konsumen, wisata budaya,

¹ Museum Benteng Vredenburg (UPT. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata)

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

³ Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

LEGAL PROTECTION FOR VISITOR OF BOROBUDUR, PRAMBANAN AND RATU BOKO TEMPLE TOURISM OBJECT IN THE PERSPECTIVE OF CONSUMER LAW

by:
Haris Budiharto¹, Nindyo Pramono², Ima Nurhayati³

ABSTRACT

This research has purpose to know how the fulfillment culture tourism consumer right, the effort of business actor to improve their service quality to consumer, and the consumer legal awareness level.

This research is included in juridical normative research, which is use qualitative analysis. Therefore, it can reach the whole description about implementation of consumer protection law of tourism field in a legal form perspective (Consumer Act). In this research focuses field research (primary data) and support by library research.

The research and analysis result indicated that the implementation of consumer right according to the consumer law at Borobudur, Prambanan and Ratu Boko temple tourism object generally is good enough, but there are many matters that should be paid by the management for increasing comfort and safety aspect, because comfortably and safety are the basic aspect of consumer's right. The consumer's legal awareness indicated that the understanding of consumers right is lacking. Most consumers of other goods and services in Indonesia has the same problem of legal awareness.

Key words: consumer protection, culture tourism service

¹ Vredeborg Fort Museum (Technical Organizer Unit of Culture and Tourism Board)

² Faculty of Law Gadjah Mada University

³ Faculty of Law Gadjah Mada University